

# **POLA PENDIDIKAN ANAK PADA KELUARGA PENAMBANG PASIR di DESA KALIURANG KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG**

## ***CHILD EDUCATION PATTERN IN SAND MINER FAMILY IN DESA KALIURANG KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG.***

Oleh : Devin Yurlinda Elis, FSP/KP FIP UNY  
*Deviny51@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pola pendidikan anak pada keluarga penambang pasir di Desa Kaliurang dan melihat faktor pendukung dan penghambat keluarga penambang pasir dalam memberikan pendidikan kepada anak. Pertanyaan diajukan kepada anak dan orangtua untuk mengetahui pola pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan. Subjek penelitian ini ada 4 orang ibu dan 4 orang anak. Objek penelitian ini untuk melihat pola pendidikan yang terjadi di lingkungan penambang pasir dan melihat faktor pendukung dan penghambat pendidikan yang terjadi di masyarakat penambang pasir. Setting penelitian ini di Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam memperoleh pengambilan data yaitu: Observasi, wawancara dan Studi Dokumen. Hasil Penelitian ini yaitu pendidikan di masyarakat penambang pasir mempunyai pola asuh yang sebagian besar menerapkan pola asuh demokratis. Keberhasilan pendidikan formal dipengaruhi oleh pemahaman orang tua mengenai pendidikan, pendidikan orangtua dan lingkungan. Adapun faktor pendukung dalam memberikan pendidikan kepada anak yaitu : (1) Komunikasi yang efektif dari orang tua (2) Pemberian kepercayaan untuk anak (3) Kontrol kegiatan untuk anak (4) Penanaman Budi Pekerti sejak dini (5) Memberikan pengertian sikap dimasyarakat dan faktor penghambat keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak yaitu (1) Keadaan sosial dan ekonomi (2) Latar belakang pendidikan ibu/ayah yang tidak tinggi (3) harapan orang tua terhadap anak yang berorientasi menikah dan kerja dini (4) motivasi orang tua yang kurang terhadap anak (5) pemahaman orang tua yang kurang mengenai pentingnya pendidikan formal.

Kata Kunci : Pola pendidikan, Pendidikan Keluarga, Penambang Pasir.

### **Abstract**

*This research aims to describe about child education pattern in sand miner family in Kaliurang village and to identify supporting and inhibiting factors of sand miner family in giving an education to their children. The question gives to some children and parents to find out education pattern and supporting factor and inhibiting factor. The subjects of this research are four children and four mothers. The object of the research is to find out education pattern and to identify the supporting and inhibiting factor which are happening in sand miner family. Setting of the research is in Kaliurang, Srumbung, Magelang. In this research, the researcher uses some techniques to get the data, they are: observation, interview, study document. The results of this research are showing that the education pattern which is happening in sand miner family. The accomplishment of formal education affected by parents understanding about education, parents' education, and environment. The supporting factors to education in sand miner family is (1) parents comunication (2) trusted to child (3) controlling education (4) education character (5) attitude in the society and inhibiting factors in giving education to their children are (1) social and economy condition (2) mother/family education (3) parents' wishes (4) parents' motivation (5) parents' understanding about formal education*

*Keywords: education pattern, sand miner family*

## PENDAHULUAN

Peran orangtua dalam sebuah keluarga sangat menentukan keberhasilan pendidikan seorang anak. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini terlihat melalui keberfungsian pendidikan dalam mencetak warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggungjawab. Secara eksplisit peran pendidikan tersebut tercantum pada tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Dasar Tahun Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggungjawab.”

Pendidikan menjadi bagian dalam mengembangkan kemampuan dan kecakapan

hidup (*soft skill*). Hal ini sejalan dengan pernyataan Hidayanto (2002) yang memaparkan bahwa pendidikan mempunyai 4 pilar pembelajaran, yaitu: pengetahuan, ketrampilan, kemandirian dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan bekerjasama”. Keluarga berperan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu melalui pendidikan keluarga sebagai salah satu jalur pendidikan informal. Keluarga mempunyai kendali seutuhnya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Pola asuh orangtua berpengaruh dalam perkembangan anak. Pendidikan dalam keluarga sangat berguna dalam mentransfer dan menanamkan nilai-nilai agama dan kebaikan ataupun norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Pendidikan di Indonesia sangat beragam dan sangat kompleks. Pola pendidikan masyarakat yang mencakup pendidikan formal, nonformal, maupun informal memiliki karakteristik masing-masing sesuai dengan lapisan masyarakat yang ada. Pola pengasuhan masyarakat lapisan bawah tentu berbeda dengan pola asuh yang berkembang pada masyarakat lapisan atas. Perkembangan zaman pada saat ini mengharuskan orangtua harus mampu bekerja untuk mencukupi kebutuhannya. Himpitan ekonomi dan tuntutan pekerjaan banyak mengorbankan aspek-aspek

yang sangat penting dalam sebuah keluarga, salah satunya pola pengasuhan anak. Pola pengasuhan anak yang kurang baik berimbas pada tumbuh kembang dan keberhasilan pendidikan anak tersebut.

Masyarakat penambang pasir di Desa Kaliurang rata-rata mempunyai penghasilan sekitar 100 sampai 200 ribu rupiah perhari. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat tersebut dapat dikatakan cukup tinggi. Meskipun begitu, tidak semua orangtua memiliki pola pengasuhan dan pendidikan yang sama. Data yang dihimpun berdasarkan hasil prapenelitian diketahui bahwa sebagian besar anak usia sekolah di lingkungan tambang pasir Kaliurang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas ataupun perguruan tinggi. Disisi lain, terdapat beberapa keluarga yang memfasilitasi anak-anak mereka untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Kedua fenomena di atas mengindikasikan bahwa di desa Kaliurang terdapat pola pendidikan yang beraneka ragam.

Perbedaan pola asuh yang diberikan orangtua tentu berpengaruh pada keberhasilan pendidikan anak dalam suatu keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dituangkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Iskandar, 2008: 186). Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka pada penelitian ini pemilihan subyek dilakukan dengan purposive sampling.

### **Prosedur**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Semua data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang dipergunaan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di Masyarakat Penambang Pasir. Subyek dalam penelitian

ini adalah orangtua dan anak pada masyarakat penambang pasir di desa Kaliurang, kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang.

Instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih subyek penelitian sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan dari beberapatemuan.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi sumber dan teknik. Trianggulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil penelitian dan mengecek informasi data hasil yang diperoleh dari: Wawancara dengan hasil observasi, demikian pula sebaliknya, membandingkan apa yang disampaikan oleh setiap subyek penelitian, dan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan selama melakukan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. POLA PENDIDIKAN ANAK PADA KELUARGA PENAMBANG PASIR**

Keluarga adalah salah satu kesatuan yang utuh yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, keluarga merupakan sebuah lembaga pendidikan informal yang terjadi semenjak dimulainya adanya manusia didalam sebuah lingkup, pendidikan yang terjadi semenjak terjadi kandungan, anak sebagai subyek peserta didik yang terus diawasi dengan penuh cinta hingga tumbuh besar. Pendidikan didalam keluarga merupakan sebuah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, Seperti yang dikatakan dwi siswoyo Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. (dwi Siswoyo, 2013 : 136 )

Pendidikan keluarga yang terjadi dimasyarakat penambang pasir mempunyai ragam yang berbeda dari keluarga satu dengan keluarga yang lain. Keluarga memberikan pendidikan yang terbaik terhadap anak sesuai versinya tersendiri. Dalam pendidikan keluarga tidak lepas dari Faktor faktor yang mempengaruhi pola-asuh yang terjadi di dalam kehidupan

keluarga penambang pasir.. Keluarga penambang pasir rata-rata mempunyai pendidikan dari sekolah dasar hingga Sekolah Menengah Atas akan tetapi adapun mayoritas pendidikan yang di alami adalah sekolah dasar. Orang tua dengan tingkat pendidikan sekolah dasar mempunyai pemahaman yang berbeda dengan orangtua yang pendidikan terakhir di SMA, pemahaman dan pengasuhan yang diterapkan di keluarga mempunyai perbedaan yang jelas. Faktor sosial dan ekonomi juga salah satu faktor yang memberikan pengaruh dalam memberikan pengasuhan terhadap keluarga. Keadaan sosial dan ekonomi berdampak terhadap pandangan pendidikan yang terjadi di dalam pendidikan.

Dalam memajukan pendidikan nasional, peranan orang tuasangatmenentukan, khususnya polapikir orang tua terhadap masa depan anaknya. Dalam hal ini diperlukan pendidikan formal yang harus dijalani oleh anak-anak usia 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun. Orang tua memiliki peranan penting dalam pengembangan kualitas pendidikan dan tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kesempatan yang ada. Sebenarnya usia anak dan remaja mempunyai potensi yang sangat positif jika dikembangkan dengan benar, karena masih banyak anak-anak dan remaja

yang masih mempertahankan tradisi dan nilai-nilai agama. Pola Pendidikan keluarga penambang pasir tidak lepas dari peran pola-asuh orang-tua yang terjadi di dalam keluarga.

Pola pendidikan anak didalam keluarga penambang pasir mempunyai berbagai strategi atau pendekatan dalam pengasuhan, hal ini tidak lepas dari background penambang pasir, seperti kondisi sosiasal ekonomi, pendidikan ibu, Pemahaman dalam memberikan pendidikan formal, ukuran keluarga dll. Pola pendidikan yang diterapkan di masyarakat penambang pasir sebagian besar memberikan pengasuhan yang demokratis Dalam pengasuhan demokratis orang tua tidak sepenuhnya memberikan kebebasan kepada anak, pada beberapa bagian tertentu anak harus dibimbing untuk menyelami kehidupannya. Di masyarakat penambang pasir Pendidikan di lingkup keluarga selain memberikan pola asuh orang tua juga selalu aktif dalam menjalin komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang di dalam keluarga, dilain sisi pendidikam di dalam keluarga juga diberikan dengan pembentukan karakter yang baik, penanaman motivasi dan penerapan-penerapan kebiasaan di dalam

keluarga. Dalam pembentukan karakter setiap orang tua mempunyai cara tersendiri untuk memberikan gambaran pemahaman tentang pendidikan untuk membentuk karakter salahsatunya mengambil contoh tentang perilaku dan karakter buruk ketika menonton aktor ditelevisi, disamping itu juga penerapan sikap dimasyarkat sejak dini dan pengawasan tentang pergaulan anak.

## **2. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENDIDIKAN ANAK PADA KELUARGA PENAMBANG PASIR**

Faktor pendukung dan pengahambat pendidikan pada keluarga penambang pasir dibedakan menjadi 2 yaitu faktor eksternal dan faktor internal berdasarkan hasil penelitian didapti bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat yaitu Keadaan sosial dan ekomoni, Pendidikan ibu/keluarga, harapan orang tua, motivasi orang tua, pemahaman orang tua mengenai pendidikan formal.

Pendidikan keluarga menjadi salah satu faktor pendukung dan pengahambat dalam memberikan pendidikan yang maksimal didalam sebuah keluarga.Pendidikan keluarga yang dialami ayah/ibu secara langsung mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Semakin tinggi pendidikan seorang ayah ataupun ibu,

walaupun bekerja sebagai penambang pasir pasti menginginkan pendidikan formal yang terbaik terhadap anak akan tetapi semakin rendah background pendidikan orang tua juga mengakibatkan motivasi pendidikan keluarga yang terjadi dikeluarga penambang pasir juga semakin rendah.

Semakin rendah pendidikan orang tua juga semakin menurun motivasi orang tua untuk memberikan pendidikan terhadap anak, hal ini tidak lain karena tidak jauh dari harapan orang tua terhadap anak, latar belakang backgorund orang tua dengan tingkat pendidikan yang pernah dialaminya membawa dampak dalam memberikan pendidikan terhadap anak. Orang tua penambang pasir mempunyai harapan beragam tentang anak, hal ini yang membawa pengaruh terhadap faktor pendukung dan penghambat pendidikan terhadap anak. Orang tua dengan harapan yang tinggi tentunya sangat memberikan pendidikan keluarga yang terbaik terhadap anak, begitupun sebaliknya orang tua dengan harapan yang sederhana seperti contoh anak yang lulus sma harus bekerja tentunya juga memberikan pendidikan didalam keluarga dengan sederhana. Harapan-harapan orang tua tentang pendidikan anak yang turut membantu atau mendukung pendidikan terhadap anak,

terutama pendidikan formal. Harapan orang tua untuk anaknya agar menjadi pintar dan sukses, tentunya memberikan dampak dalam daya dukung orang tua dalam memenuhi pendidikan formal anak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pola pendidikan orang tua terhadap anak pada keluarga penambang pasir rata-rata memberikan pengasuhan yang bebas akan tetapi terkontrol, hal ini termasuk dalam gaya pola asuh demokratis. Dari ke 4 Narasumber yang berperan sebagai ibu dan 4 orang anak sebagai anak didapati bahwa pola pendidikan yang terbentuk di keluarga penambang pasir yaitu dengan pengasuhan yang demokratis yaitu bebas akan tetapi terkontrol aspek aspek pendekatan seperti menjalin komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang di dalam keluarga, pembentukan karakter yang baik, penanaman motivasi, penerapan-penerapan kebiasaan di dalam keluarga, penanaman-penanaman sikap dimasyarakat juga diterapkan. Pemahaman tentang lingkungan melalui kegiatan masyarakat diterapkan sejak dini, Keberhasilan pendidikan formal yang terjadi dalam masyarakat penambang pasir dipengaruhi dari

beberapa faktor, diantaranya keadaan keluarga, pendidikan keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Dalam pembentukan karakter anak orang tua penambang pasir mempunyai beberapa cara yang termasuk masuk dalam pola asuh dan keseharian untuk memberikan gambaran pemahaman tentang pendidikan.

2. berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak yaitu (1) Keadaan sosial dan ekonomi (2) Pendidikan ibu/keluarga (3) harapan orang tua (4) motivasi orang tua (5) pemahaman orang tua mengenai pendidikan formal.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat peneliti rekomendasikan terkait pola pendidikan dan faktor penghambat dan pendukung pendidikan keluarga penambang pasir adalah sebagai berikut:

1. Orang tua lebih membuka wawasan tentang pendidikan formal yang baik dan mempunyai pemahaman tentang pendidikan.
2. Orang tua memerlukan pemikiran dasar pendidikan agar

pendidikan yang dilakukan di dalam keluarga tercipta dengan baik

3. Motivasi dan harapan orang tua selalu salah dengan pendidikan, maka dari itu harapan orang tua terhadap anak teruntuk pendidikan formal harus diperjelas lagi sehingga anak dapat memiliki keberhasilan pendidikan formal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abullah Idi, M.Ed. Safarina 2015 *etika pendidikan (Kluarga, skolah dan masyarakt )* depok pt raja grafindo Persanda.

Redja Mudyaharjo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Cetakan VI. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Risa Dwi Jayanti (2012) *hubungan antar pola asuh orang tua dengan kematangan emosi pada siswa SMA theresiana salatiga*. Skripsi. Salatiga: FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana.

Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Atik Ismawati (2015) *Pola Pendidikan Anak Buruh Amplas Daerah industri ukir*, Skripsi, Sleman FIP UNY

Atmosiswoyo dan Subyakto. (2002). *Anak Unggul Berotak Prima*. Jkt: Gramedia Pustaka Utama

Casmini 2007. *Emotional Parenting* Yogyakarta Nuansa Aksara

Choirul Mahfud 2006 *Pendidikan Multi Kultural* yogyakarta Pustaka plajar

Devy Andika Puspitasary. 2015 *Perbedaan Kematangan karir siswa kelas X SMK Negeri 3 Mgl ditinjau dari pola asuh orang tua*.

Hasbullah 2012 *Dasar-dasar ilmu pendidikan* Jakarta PT raja grafindo persada

Hurlock, .B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*, edisi kelima. Jakarta: Erlangga

Khairudin.(2008). *Sosiologi keluarga*. Yogyakarta: Liberty